

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara kepulauan (*Archipelagic State*) terbesar di dunia, memiliki 17.508 pulau besar dan kecil, luas darat 1,937 juta km², luas laut 5,8 juta km² dengan garis pantai terpanjang didunia. Letak geografis antara dua benua (Asia dan Australia), serta dua samudra (Hindia dan Pasific) yang dilalui garis khatulistiwa. Fungsi laut bagi bangsa Indonesia adalah sebagai alat pemersatu, sebagai alat penghubung, medan pertahanan, sebagai pengelolah sumber daya alam untuk kesejahteraan bangsa Indonesia.

Berdasarkan potensi tersebut Indonesia menepatkan transportasi laut sebagai sektor utama jalur penghubung pulau-pulau di Indonesia. Transportasi laut diharapkan dapat mendukung kegiatan industri dan jasa lainnya serta sebagai penghubung wilayah Nasional, Regional dan Internasional. Sektor transportasi berfungsi sebagai unsur penunjang dalam pembangunan, baik di bidang ekonomi, politik, sosial budaya maupun pertahanan dan keamanan. Transportasi laut sangat berperan penting dalam perindustrian Negara dalam pelayanan barang dan penumpang. Kapal merupakan sarana angkutan yang penting di Negara kepulauan seperti Indonesia baik untuk melayani kegiatan perekonomian, penumpang, ekspor dan impor barang di dalam kepabeanaan maupun di luar kepabeanaan.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang maupun bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Dalam pelabuhan tersebut terdapat terminal yang merupakan suatu kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat

penumpukan, tempat menunggu dan naik turun penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang. Terminal terbagi menjadi dua jenis yakni terminal khusus (TERSUS) dan terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS). Terminal khusus merupakan terminal yang terletak di luar Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan (DLKp) yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya. Sedangkan terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) adalah terminal yang terletak di dalam Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya. Dalam melayani jasa kepelabuhanan, setiap pelabuhan berkompetisi mengurangi waktu tunggu kapal / *waiting time*. Elektabilitas suatu pelabuhan dapat dilihat dari *intergrated port time* (IPT) setiap kapal yang mengunasa jasa kepelabuhanan di tempat tersebut.

Integrated Port Time (IPT) merupakan akumulasi perhitungan waktu yang digunakan oleh kapal di suatu pengelola badan usaha pelabuhan untuk mengetahui suatu *progress* kapal pada saat kapal akan berada di suatu pelabuhan tersebut. Dalam perhitungan tersebut di mulai pada saat kapal berada di wilayah pelabuhan atau kolam labuh sampai kapal lepas dan meninggalkan wilayah pelabuhan atau kolam labuh. Didalam perhitungan tersebut ada beberapa macam perhitungan yang ada di dalam istilah penerapan *Integrated Port Time* yakni dari perhitungan kapal saat sampai di daerah kolam labuh dari ATA (*Actual Time Arrival*) NOR, ATA+6 jam, *Loading, Cast Off*, dan hingga ATD (*Actual Time Departure*) pada kapal. Terkait dari Formula perhitungan ini dapat diketahui suatu *progress* pada kapal yang berupa *Lay Time* dan *Waiting Time* yang diperlukan oleh setiap kapal saat berada di suatu Pelabuhan. Salah satu pelabuhan yang menerapkan suatu metode penerapan perhitungan layanan dan kegiatan kapal di pelabuhan tentang metode *Integrated Port Time* (IPT) di badan usaha pelabuhan (BUP) adalah Terminal untuk kepentingan sendiri PT Semen Indonesia (PERSERO), Tbk di Gresik.

PT Varia Usaha Bahari yang beralamatkan Jalan Veteran No.171A, Gending Wetan, Singosari, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61122 merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan kegiatan bongkar muat pada barang produksinya sendiri, dan menjalankan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan yang merupakan Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Badan Usaha Pelabuhan di terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) pada PT Semen Indonesia (PERSERO), Tbk merupakan usaha badan pelabuhan (BUP) yang di kelola oleh PT VARIA USAHA BAHARI yang mana adalah anak usaha dari PT Semen Indonesia, Tbk. PT Varia Usaha Bahari di tugaskan mengelolah pelayanan dermaga untuk melakukan proses bongkar atau muat *cargo*/barang milik PT Semen Indonesia (PERSERO), Tbk yang berupa jenis barang Semen *Bag*, *klinker* Semen dan Batu Bara.

Dalam pelayanan kepelabuhanan di TUKS PT Semen Indonesia (PERSERO), Tbk perlu adanya Penerapan *integrated port time* (IPT) dalam sistem prosedur kegiatan pelayanan terhadap kapal. Pada penerapan tersebut di fokuskan untuk menghitung efektifitas pada saat kedatangan kapal dan kegiatan kapal di pelabuhan sampai dengan tolak kapal di pelabuhan. Apabila kapal yang berada di darah kolam labuh mengalami waktu tunggu (*waiting time*) begitu lama dapat dikatakan dalam penerapan *intergrated port time* (IPT) tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut akan mengakibatkan timbulnya *demurage*/Keterlambatan kapal untuk melakukan proses sandar, kegiatan Bongkar/Muat, sampai kapal lepas/Tolak di terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) PT Semen Indonesia (PERSERO), Tbk khususnya juga berpengaruh terhadap penekanan suatu kinerja perusahaan PT Varia Usaha Bahari Gresik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji serta mengemukakan dalam bentuk penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pelayanan kapal, dan Kegiatan Bongkar/Muat terhadap Optimalisasi *Integrated Port Time* (IPT) di PT Varia Usaha Bahari Gresik”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pelayanan kapal berpengaruh secara parsial terhadap Optimalisasi *Integrated Port Time* (IPT) di PT Varia Usaha Bahari Gresik?;
2. Apakah kegiatan Bongkat/Muat di pelabuhan berpengaruh secara parsial terhadap Optimalisasi *Integrated Port Time* (IPT) di PT Varia Usaha Bahari Gresik?;
3. Apakah pelayanan kapal, dan kegiatan bongkar/muat berpengaruh secara simultan terhadap Optimalisasi *Integrated Port Time* (IPT) di PT Varia Usaha Bahari Gresik?.

1.3. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini di batasi pada dua variabel yang di duga memengaruhi Optimalisasi *Integrated Port Time* (IPT).

Pembatasan masalah bertujuan untuk mendapatkan temuan yang lebih fokus dan menghindari adanya penyimpangan hasil karena permasalahan yang melebar. Penelitian akan menggunakan data sekunder dari laporan kinerja pelayanan kapal di dalam pelabuhan periode tahun 2019 di terminal untuk kepentingan sendiri PT Semen Indonesia,Tbk yang terletak di pelabuhan terminal untuk kepentingan sendiri di Gresik pada PT Varia Usaha Bahari Gresik.

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan di atas maka penulis dapat diajukan tujuan penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pelayanan kapal sandar terhadap Optimalisasi *Integrated Port Time* (IPT) di PT Varia Usaha Bahari Gresik;

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pelayanan kegiatan Bongkar/Muat di pelabuhan terhadap Optimalisasi *Integrated Port Time* (IPT) di PT Varia Usaha Bahari Gresik;
3. Untuk mengetahui pelayanan kapal, dan kegiatan bonglar/muat berpengaruh secara simultan terhadap Optimalisasi *Integrated Port Time* (IPT) di PT Varia Usaha Bahari Gresik.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Untuk Kepentingan Ilmiah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama;

2. Manfaat Untuk Kepentingan Terapan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan tempat peneliti mengadakan penelitian, dalam menganalisis Pengaruh Pelayanan kapal, dan Kegiatan Bongkar/Muat terhadap Optimalisasi *Integrated Port Time* (IPT) di PT Varia Usaha Bahari Gresik.

1.6. Sistematika penelitian

Dalam penulisan skripsi ini dilakukan dengan berpedoman pada sistematika sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan mengenai topik latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan Manajemen Pelabuhan, Optimalisasi *integrated port time* (IPT), pelayanan pelabuhan, Kegiatan Bongkar/Muat, PT Varia Usaha Bahari Gresik, dan

pengaruh antara variabel Bebas dan Variabel Terikat, serta di uraikan mengenai Penelitian terdahulu, Kerangka pemikiran, dan Hipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi menguraikan variabel-variabel penelitian beserta operasionalnya. Penentuan populasi beserta teknik pengambilan dan juga sampel, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, teknik analisis data, serta penarikan kesimpulan.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini berisis tetang gambaran objek penelitian, deskripsi hasil penelitian yang diuraikan dalam menguraikan data tabulasi data, serta analisis data yang terdiri data asumsi dasar dan klasik, regresi linear berganda, dan ujian hipotesis.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari analisis data bedasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan, serta berisi saran yang dianjurkan untuk perbaikan peneltian berdasarkan teori yang digunakan dari hasil penelitian yang telah di lakukan.